



KABUPATEN
TANGERANG

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

SERASI

(Sinergi Edukasi dalam Rangka Aksi Literasi)

INOVASI SERASI

(Sinergi Edukasi dalam Rangka Aksi Literasi)
KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkualitas berakar dari kemampuan literasi yang kuat sebagai fondasi utama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi makro maupun mikro, dunia pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan krusial, mulai dari rendahnya minat baca siswa, kebiasaan menulis yang belum berkembang optimal, hingga kurang terbiasanya siswa dalam mengolah informasi secara logis dan sistematis. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya keterampilan berpikir kritis serta belum optimalnya prestasi akademik peserta didik di sekolah.

Kegiatan literasi yang selama ini berjalan di satuan pendidikan sering kali masih bersifat seremonial, terbatas, dan belum terintegrasi secara menyeluruh ke dalam proses pembelajaran. Aktivitas membaca umumnya hanya dilakukan secara singkat sebelum jam pelajaran dimulai tanpa adanya keberlanjutan yang terukur. Tanpa adanya sistem pembiasaan yang terstruktur, budaya literasi sulit tertanam secara permanen, sehingga sekolah memerlukan terobosan nyata untuk mengubah literasi menjadi sebuah kebiasaan yang rutin, menarik, dan melibatkan seluruh warga sekolah.

Menjawab tantangan tersebut, dikembangkan inovasi pelayanan pendidikan bertajuk **SERASI (Sinergi Edukasi dalam Rangka Aksi Literasi)**. Inovasi ini hadir sebagai solusi terintegrasi yang mengimplementasikan Gerakan Literasi Nasional dengan mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis ke dalam seluruh mata pelajaran secara rutin setiap hari Selasa dan Rabu. SERASI tidak hanya berfokus pada aktivitas membaca, tetapi juga mencakup diskusi kritis, penulisan karya kreatif (puisi, cerpen, artikel, resensi, poster), serta pameran literasi berkala guna membangun budaya akademik yang kuat di sekolah.

1.2 Urgensi Inovasi Berhubungan Dengan Asta Cita Presiden RI dan RPJMD

Inovasi SERASI disusun selaras dengan prioritas nasional dalam membangun sumber daya manusia yang unggul, cerdas, dan berkarakter, sejalan dengan visi *Asta Cita* Presiden Republik Indonesia. Program ini memperkuat kompetensi abad ke-21 peserta didik, meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang serta arah kebijakan Kurikulum Merdeka, inovasi ini mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah melalui penguatan literasi dasar dan pembentukan karakter pelajar sepanjang hayat. SERASI menjadi instrumen strategis sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Panduan Gerakan Literasi Nasional (GLN) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
- Kebijakan Kurikulum Merdeka mengenai penguatan profil pelajar Pancasila dan literasi sekolah.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan Umum

Membiasakan peserta didik membaca dan menulis secara rutin guna membangun budaya literasi yang berkelanjutan dan meningkatkan mutu prestasi akademik di sekolah.

Tujuan Khusus

- Meningkatkan minat baca dan kemampuan menulis peserta didik secara mandiri.
- Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, logis, dan sistematis melalui kegiatan diskusi serta pengolahan informasi.
- Memfasilitasi penyaluran bakat dan kreativitas siswa melalui penciptaan berbagai karya literasi (puisi, artikel, cerpen, poster, resensi).

- Membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan rasa percaya diri peserta didik.

1.5 Manfaat Strategis

Bagi Peserta Didik

- Meningkatkan minat baca, kemampuan menulis, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis.
- Menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat serta meningkatkan kepercayaan diri melalui publikasi karya.

Bagi Guru

- Membantu menciptakan proses pembelajaran di kelas yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna.
- Mempermudah integrasi kompetensi abad ke-21 ke dalam materi pembelajaran sehari-hari.

Bagi Sekolah

- Mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang literat, kondusif, dan memiliki budaya akademik yang kuat.
- Mendorong kolaborasi yang harmonis antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.

1.6 Sasaran Kegiatan

Seluruh warga satuan pendidikan, meliputi peserta didik dari berbagai tingkatan kelas, dewan guru, Tim Literasi Sekolah, serta dukungan partisipatif dari orang tua dan komite sekolah.

1.7 Metode Pembaharuan (Kebaruan Inovasi)

- **Integrasi Kurikuler:** Literasi tidak hanya menjadi kegiatan sisipan, melainkan diintegrasikan langsung ke dalam seluruh mata pelajaran.
- **Konsistensi Jadwal Rutin:** Pelaksanaan terstruktur setiap hari Selasa dan Rabu untuk membentuk pembiasaan yang konsisten.
- **Hilirisasi Karya Nyata:** Fokus pada produksi karya kreatif (puisi, cerpen, artikel, resensi, poster) yang ditampilkan dalam pameran dan pentas seni literasi berkala.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN INOVASI

2.1 Tahapan Inovasi dan Mekanisme Operasional

1. **Perencanaan:** Pendataan minat baca siswa, penyusunan jadwal terintegrasi, dan pembentukan Tim Literasi Sekolah.
2. **Pelaksanaan Rutin:** Kegiatan membaca 15 menit, diskusi interaktif, dilanjutkan penulisan karya di jam pertama pembelajaran setiap Selasa dan Rabu.
3. **Event Khusus (Apresiasi):** Penyelenggaraan pameran literasi semesteran dan pentas seni (pementasan drama, dongeng, baca puisi).
4. **Evaluasi & Refleksi:** Observasi keterlibatan siswa, penyebaran angket refleksi, analisis karya, dan perbaikan program berkelanjutan.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

Untuk menjamin efektivitas dan akselerasi implementasi program, inovasi SERASI telah menyusun jadwal operasional yang sistematis. Matriks di bawah ini merinci tahapan kegiatan strategis yang dilaksanakan dalam tiga bulan pertama, mulai dari tahap perencanaan hingga stabilisasi program, guna memastikan target capaian inovasi dapat terpenuhi secara tepat waktu.

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
1	Perencanaan & Tim	• Pendataan minat baca siswa. • Pembentukan Tim Literasi Sekolah.	✓ Selesai	-	-
2	Pelaksanaan Rutin	• Implementasi membaca & diskusi (Selasa-Rabu). • Pendampingan penulisan karya siswa.	-	✓ Selesai	-
3	Event Khusus & Evaluasi	• Pameran literasi & pentas seni. • Evaluasi berkala & refleksi program.	-	-	✓ Selesai

2.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi Mutu

Monitoring mutu SERASI dilakukan melalui observasi tingkat keterlibatan aktif siswa, audit dokumen hasil karya, penyebaran angket refleksi kepada guru dan murid, serta rapat evaluasi berkala guna memastikan keberlanjutan mutu program.

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME)

Output nyata dari implementasi inovasi SERASI meliputi terlaksananya kegiatan literasi secara rutin dan terjadwal setiap hari Selasa dan Rabu, serta terbentuknya Tim Literasi Sekolah yang solid sebagai penggerak utama program. Selain itu, program ini berhasil menghimpun berbagai karya orisinal siswa seperti puisi, artikel populer, poster edukasi, cerpen, dan resensi buku yang terkumpul secara sistematis.

Lebih lanjut, output dari program ini juga tercermin dari terselenggaranya pameran literasi berkala setiap semester serta pentas seni literasi yang menampilkan pembacaan puisi, drama, dan mendongeng. Seluruh rangkaian kegiatan dan hasil karya tersebut terdokumentasi dengan baik dalam sistem administrasi sekolah yang transparan, memudahkan pemantauan perkembangan literasi setiap peserta didik secara akurat.

Dampak atau outcome yang dihasilkan adalah meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi serta tumbuhnya kebiasaan membaca dan menulis secara mandiri. Program ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, sekaligus memperkuat karakter disiplin dan mendorong prestasi akademik peserta didik dalam jangka panjang.

BAB IV: PENUTUP DAN PROSPEK PENGEMBANGAN

Inovasi SERASI telah membuktikan bahwa pembiasaan literasi yang terstruktur dan terintegrasi mampu mengubah budaya sekolah menjadi lebih literat dan berdaya saing tinggi. Dengan menghadirkan kegiatan membaca, berdiskusi, dan memproduksi karya secara konsisten, sekolah berhasil memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 secara optimal.

Keberhasilan ini menjadi fondasi yang kokoh bagi satuan pendidikan untuk terus memperluas jangkauan pembinaan literasi dan memperkuat kolaborasi lintas elemen, termasuk peran serta orang tua dan masyarakat. Komitmen berkelanjutan dari seluruh sivitas akademika akan memastikan bahwa budaya belajar sepanjang hayat tetap hidup dan berkembang di tengah dinamika zaman.

Pengembangan ke depan akan difokuskan pada digitalisasi antologi karya siswa melalui platform e-library sekolah, peningkatan kerja sama dengan perpustakaan daerah, serta penyelenggaraan festival literasi tingkat antarsekolah. Melalui langkah strategis ini, SERASI diproyeksikan menjadi model rujukan pengembangan budaya literasi yang unggul, inspiratif, dan berkelanjutan di Kabupaten Tangerang.